

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha membina atau mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental. Sebagaimana yang tercantum didalam UU No.20 tahun 2003 (dalam Suherman, 2011:1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah menengah yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan pembelajaran tentang pengetahuan, kebiasaan, dan keterampilan dengan melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. (Triwiyanto, 2014:22) mendefinisikan pengertian pendidikan kedalam tiga jangkauan yaitu pengertian pendidikan secara luas, pengertian pendidikan secara sempit, dan pengertian pendidikan secara luas tertentu. Interpretasi pengertian pendidikan secara luas adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup dengan segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan dapat terjadi karena adanya pembelajaran yang diperoleh melalui orang lain sehingga memiliki efek formatif terhadap cara berfikir, perasaan, dan tindakan orang. Pendidikan dapat diperoleh melalui prasekolah, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi melalui belajar.

Oleh karena itu, pendidikan menjadi hal yang harus diprioritaskan untuk menambah wawasan, ilmu, dan pengetahuan agar mampu bersaing pada zaman dengan teknologi yang semakin maju, Menurut Djafar (2015) dunia pendidikan di indonesia saat ini begitu lemah karena sebagaimana yang diketahui bahwa pendidikan itu akan membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan lebih yang akan meningkatkan kualitas diri siswa tersebut tetapi dalam kenyataannya pendidikan di indonesia tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kualitas diri setiap siswa dari pengetahuan yang diberikan di setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Contoh, rendahnya prestasi siswa di sekolah.

Sekolah adalah tempat pembentukan karakter bagi siswa yang sangat memengaruhi perkembangan kognitif dan efektif siswa. Sekolah juga merupakan tempat kedua bagi siswa setelah rumah dimana siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu efektifnya, sudah semestinya sekolah menyediakan selain kenyamanan fisik juga kenyamanan psikologis. Kenyamanan secara psikologis penting untuk didapatkan siswa sehingga siswa memiliki penilaian positif terhadap lingkungan sekolah (Nurdianti , Fajar, & Hannan, 2016). Oleh karena itu, kesejahteraan psikologis di sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Kesejahteraan psikologis di sekolah adalah penilaian subjektif siswa terhadap keadaan sekolahnya. Setiap sekolah pada umumnya berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswanya dan mengukir prestasi belajar yang baik untuk tingkat antar sekolah.

Siswa adalah seseorang yang menjadi faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Siswa adalah unsur penentu dalam proses belajar-mengajar.

Siswa yang pandai merupakan siswa yang memiliki nilai akademis yang tinggi di sekolah. Berlawanan dengan hal tersebut, siswa yang bodoh adalah siswa yang tidak menunjukkan prestasi di pelajarannya, tidak bisa mengikuti pembelajaran dan sering membuat kekacauan di sekolah. Maka ini sering terdapat di lingkungan cara pandang ini digunakan oleh guru untuk membuat pengelompokan bagi siswa berdasarkan prestasi akademik (nilai) yang diraih dalam belajar.

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang merupakan unsur fundamental dalam jenis dan jenjang pendidikan. Maka pencapaian pendidikan siswa tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar. Saat ini, pada dunia pendidikan terdapat dua bagian proses belajar mengajar yaitu penyampaian materi secara teori dan praktikum. Penyampaian materi secara teori merupakan cara mengajar yang dilakukan didalam atau diluar kelas untuk melakukan diskusi oleh pengajar dan para siswa berdasarkan materi yang disampaikan, sedangkan praktikum bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori (KBBI, 2016). Pada dunia pendidikan sarana dan prasarana menjadi hal yang sangat penting karena sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar, Salah satunya yaitu pentingnya sebuah prestasi belajar pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru dan siswa melakukan interaksi atau hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan pengajaran. Pengajaran yang dimaksud adalah prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, berarti para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik .

Tujuan pembelajaran merupakan hasil akhir yang akan diperoleh oleh siswa yang sesuai dengan materi yang sedang disampaikan. Tujuan pembelajaran merupakan hal pokok yang harus disampaikan dalam upaya untuk memberikan pedoman atau acuan tentang apa yang ingin kita capai, tujuan pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang akan diajarkan, sehingga penyampaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar.

Kemampuan berprestasi atau hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar dengan menunjukkan bahwa siswa telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar, dari pengalaman sehari-hari di sekolah diketahui bahwa ada sebagian siswa tidak mampu berprestasi dengan baikc

Prestasi belajar adalah istilah dari sebuah tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang dapat dilihat dari tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar. Prestasi siswa dapat diterima setelah diadakan evaluasi. Maka,hasil evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi siswa.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut (Djamarah, 2002:48) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tujuan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi proses belajar siswa.

Sekolah Menengah Pertama PGRI 9 Kota Bogor berupaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas karena pembelajaran salah satu pengaruh terhadap penentuan prestasi belajar setiap siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, siswa yang mengalami hambatan dalam prestasi belajar dapat menimbulkan masalah yaitu menurunkan mutu pembelajaran, mutu prestasi, dan akreditasi sekolah. Yang harus dilakukan oleh sekolah adalah mengantisipasi terhadap siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar. Hal ini penting dilakukan karena semakin awal guru mengetahui informasi adanya siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar, maka berdasarkan informasi tersebut guru dapat melakukan tindakan atau langkah-langkah dalam mengantisipasi.

Menurut (Hermawati, 2013:3) Pengertian data mining adalah proses yang

memperkerjakan satu atau lebih teknik pembelajaran komputer (machine learning) untuk menganalisis dan mengekstraksi pengetahuan (knowledge) secara langsung. Data mining merupakan sebuah proses interaktif untuk menemukan pola atau model baru yang shih (sempurna), bermanfaat dan dapat dimengerti dalam suatu database yang benar (massive databases). Data mining berisi pencarian trend atau pola yang diinginkan dalam databse besar untuk membantu pengambilan keputusan di waktu yang akan datang. Maka, sebuah pola ini dikenali oleh perangkat tertentu yang dapat memberikan suatu analisa data yang berguna yang kemudian dapat dipelajari dengan lebih teliti, yang mungkin saja menggunakan perangkat pendukung keputusan lainnya.

Menurut (Gorunescu, 2011:1) Algoritma klasifikasi yang populer diantaranya ada decision tree, naïve bayes dan neural network. Yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah algortima decision tree. Algoritma decision tree bekerja dengan membentuk pohon keputusan yang dapat disimpulkan aturan-aturan klasifikasi tertentu, salah satunya Algoritma C4.5. Algoritma decision tree ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya mudah untuk di interpretasikan, dapat menggunakan data numerik dan kategorikal, tidak membutuhkan biaya yang mahal saat membangun algoritma ini, stabil dan cepat bila digunakan dalam dataset yang besar, proses pengambilan keputusan dapat dipahami dengan mudah.

Klasifikasi adalah suatu proses untuk menemukan model yang menjelaskan atau membedakan konsep data, tujuannya untuk dapat memperkirakan suatu kelas dari objek yang labelnya tidak diketahui. Dalam mencapai tujuan tersebut, proses klasifikasi membentuk suatu model yang mampu membedakan data kedalam kelas-kelas yang berbeda berdasarkan aturan atau fungsi. Maka, teknik klasifikasi dibagi menjadi beberapa teknik yang diantaranya adalah Pohon Keputusan.

Pohon keputusan adalah metode klasifikasi yang paling populer karena mudah untuk diinterpretasi oleh manusia. Pohon keputusan ialah suatu model prediksi menggunakan struktur pohon atau struktur berhirarki. Konsep pohon keputusan dapat mengubah data menjadi pohon keputusan dan aturan-aturan keputusan. Terdapat manfaat dari penggunaan pohon keputusan adalah kemampuannya untuk mem-break down proses pengambilan keputusan yang rumit menjadi lebih simpel sehingga pengambil keputusan akan lebih menginterpretasikan solusi dari permasalahan. Pohon Keputusan juga berguna untuk eksplor sebuah data, menemukan hubungan tersembunyi antara sejumlah calon variabel input dengan sebuah variabel target.

Berdasarkan permasalahan diatas dan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini metode algoritma C4.5 diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan terkait proses penentuan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama.

## **B. Permasalahan**

Proses penentuan prestasi belajar siswa merupakan bagian terpenting, sebab pada proses penentuan tersebut sangat berpengaruh terhadap penentuan hasil mutu pembelajaran dan mutu prestasi siswa.

Proses penentuan prestasi belajar pada siswa SMP selama ini hanya dapat dilihat dari cara belajar siswa-siswa saja tanpa adanya melihat aspek yang lainnya. Hal tersebut dinilai kurang efisien karena prediksi penurunan prestasi belajar siswa hanya melihat dari cara siswa belajar saja, sehingga tidak diketahui bahwa terdapat banyak aspek yang saling ketergantungan seperti misalnya pemahaman materi, pemberian tugas, hasil nilai akhir, dan absensi siswa dan hasil ujian yang dilakukan oleh siswa tersebut, Sehingga pada saat ini proses penentuan prestasi belajar siswa memakan waktu yang cukup lama karena data siswa yang begitu banyak, belum akurat dan tidak ada standarisasi yang tetap karena penentuan siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar dilakukan hanya secara individual. Tentu saja hal tersebut tidak efektif karena tidak adanya standarisasi penentuan prestasi belajar siswa yang tetap, kemungkinan yang terjadi dalam proses penentuan siswa tidak tepat dan akurat dalam penentuannya. Berikut adalah data siswa kelas 7,8,9 tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Nilai Siswa Kelas 7,8,9 Semester 2 2020/2021**

NO	NAMA	Nilai Raport/Mata Pelajaran																				Rata-Rata	Pemahaman Materi Ket				
		PAI & BP		PAKI & BP		PPKn		B.IND		MTK		IPA		IPS		B.ING		SB		PJOK				TIK		B.SUNDA	
		Ket		Ket		Ket		Ket		Ket		Ket		Ket		Ket		Ket		Ket				Ket		Ket	
		N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P			N	P	N	P
1	AR	78	C	78	C	80	C	80	C	78	C	81	B	76	C	72	C	82	B	75	C	86	B	79	C	79.45	Tidak
2	ARF	85	B	80	C	81	B	90	A	80	C	84	B	78	C	74	C	81	B	80	C	89	B	82	B	84.27	Mengerti
3	AY	82	B	77	C	80	C	85	B	77	C	79	C	77	C	72	C	84	B	80	C	84	B	80	C	80.45	Tidak
4	AP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	C	-	-	-	-	75.00	Tidak
5	ABS	85	B	77	C	83	B	88	B	77	C	85	B	76	C	72	C	80	C	80	C	87	B	72	C	81.55	Tidak
6	APP	78	C	72	C	80	C	75	C	72	C	80	C	75	C	72	C	78	C	75	C	79	C	73	C	78.09	Tidak
7	DCR	-	-	72	C	81	B	88	B	72	C	77	C	75	C	73	C	74	C	75	C	77	C	72	C	77.82	Tidak
8	EA	88	B	82	B	83	B	88	B	82	B	84	B	79	C	82	B	85	B	80	C	90	A	91	A	85.18	Mengerti
9	ESM	80	C	78	C	81	B	88	B	78	C	84	B	76	C	72	C	85	B	80	C	88	B	74	C	82.00	Mengerti
10	FM	83	C	75	C	83	B	85	B	75	C	78	C	74	C	77	C	81	B	75	C	86	B	73	C	79.73	Tidak
11	LR	82	C	77	C	79	C	80	C	77	C	85	B	78	C	73	C	82	B	75	C	86	B	77	C	80.27	Tidak
12	MRP	74	C	72	C	80	C	75	C	72	C	78	C	75	C	73	C	77	C	75	C	77	C	72	C	76.64	Tidak
13	MRA	86	C	80	C	84	B	75	C	80	C	85	B	78	C	75	C	82	B	80	C	88	B	83	B	82.27	Mengerti
14	MAA	85	C	79	C	85	B	88	B	79	C	80	C	76	C	73	C	83	B	80	C	89	B	78	C	81.55	Mengerti
15	MFS	80	C	74	C	80	C	88	B	74	C	80	C	75	C	72	C	77	C	80	C	80	C	72	C	79.27	Tidak
16	MGR	78	C	72	C	79	C	85	B	72	C	78	C	72	C	72	C	75	C	80	C	77	C	72	C	78.00	Tidak
17	MNF	76	C	72	C	80	C	88	B	72	C	77	C	72	C	75	C	77	C	75	C	79	C	73	C	77.91	Tidak
18	MNKA	84	C	77	C	80	C	83	B	77	C	82	B	78	C	81	B	80	C	80	C	88	B	88	B	81.82	Tidak
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
96	YV	-	-	86	B	-	-	83	C	78	C	80	C	79	C	79	C	80	C	80	C	78	C	77	C	80.45	Tidak

Bahwa berdasarkan tabel 1.1 terdapat rekap data yang diperoleh dari Bagian Tata Usaha. Data Prestasi Siswa terdapat nilai keterampilan yaitu Nilai PAI&BP, Nilai PAKI&BP, Nilai Ppkn, Nilai Bahasa Indonesia, Nilai Matematika, Nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Nilai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Nilai Bahasa Inggris, Nilai Seni Budaya, dan Nilai Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan PJOK (*atletik*), Nilai TIK, Nilai Bahasa Sunda, Penilaian diberikan oleh bagian staff akademik sekolah serta penanggung jawab siswa secara langsung, pada tabel diatas dijelaskan bahwa nilai rata-rata didapatkan dari semua keseluruhan nilai mata pelajaran serta untuk nilai pemahaman materi didapatkan dari range nilai yang diambil dari nilai rata-rata dengan kategori A-B : predikat (mengerti) sedangkan untuk C-D : 83-70 predikat (tidak mengerti), maka jika ada siswa yang dikatakan mengerti atau tidak mengerti didalam mata pelajarannya sekolah dapat melihat dari nilai rata-rata/range yang telah di tetapkan atau dapat juga dengan menggunakan nilai mutu yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu A : 100-92 B : 91-84 C : 83-70 D : < 70, dan terdapat beberapa siswa dengan nilai akademik yang sangat baik dan terdapat juga nilai akademik siswa yang kurang baik, jadi dari tabel tersebut dapat juga diketahui ada banyaknya 96 data siswa dengan jumlah 27 siswa yang mengalami peningkatan prestasi belajar

sedangkan 69 siswa lainnya mengalami penurunan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan hasil belajar atau output akhir yang diperoleh (Menurun/Meningkat).

Berdasarkan permasalahan diatas metode C4.5 akan digunakan dalam penentuan prestasi belajar siswa yang bertujuan untuk memprediksi hasil belajar siswa. Dimana hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak sekolah, dalam meningkatkan kembali nilai prestasi belajar siswa.

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka diidentifikasi sebagai berikut :

- (a).Belum akuratnya prediksi prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama;
- (b).Belum efektifnya proses prediksi prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama;

### **2. Pernyataan Masalah ( *Problem Statement* )**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan pokok masalah yaitu belum akurat dan belum efektif dalam penentuan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama.

### **3. Pertanyaan Penelitian ( *Research Question* )**

Pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

- (a).Bagaimana penerapan C4.5 untuk penentuan prestasi belajar siswa SMP?;
- (b).Seberapa akurat dan efektif penerapan metode algoritma C4.5 untuk prestasi belajar pada siswa SMP?;

### **C. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah menerapkan metode Algoritma C4.5 untuk penentuan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

- (1). Mendapatkan prediksi prestasi belajar siswa SMP yang lebih akurat;
- (2). Memperoleh prediksi proses prestasi belajar siswa SMP yang lebih efektif;
- (3). Mengembangkan *prototype* aplikasi pemodelan algoritma C4.5 untuk prediksi prestasi belajar siswa;
- (4). Mengukur tingkat ketepatan dan efektifitas penerapan algoritma C4.5 untuk memprediksi prestasi belajar siswa;

### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Melalui penelitian ini diharapkan terciptanya produk berupa proses dan pengembangan sistem informasi untuk prediksi prestasi belajar tingkat sekolah menengah pertama dengan spesifikasi :

- (1). Aplikasi digunakan untuk prediksi prestasi belajar siswa yang tepat agar membantu pihak sekolah untuk merancang strategi dalam meningkatkan kembali nilai prestasi.
- (2). Aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan penerapan metode Algoritma C4.5.
- (3). Sistem penyimpanan data menggunakan database MYSQL.
- (4). Aplikasi ini juga dapat menampilkan perhitungan Algoritma C4.5

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Dalam rangka mengembangkan teknik komputasi pemodelan Algoritma C4.5 untuk prediksi prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- (1) Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan Sumbangan ilmu pengetahuan dalam penerapan algoritma C4.5 untuk prediksi prestasi belajar siswa SMP;
- (2) Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu mempermudah pihak sekolah dalam memperoleh prediksi prestasi belajar siswa SMP;
- (3) Manfaat kebijakan dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan bagi guru wali kelas dan pihak sekolah;

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan**

##### **1. Asumsi**

Asumsi dalam penelitian yang akan dikembangkan yaitu :

- (a) Dengan adanya penelitian ini maka akan memudahkan dalam proses penentuan prestasi belajar siswa.
- (b) Sistem yang dibuat akan membantu guru wali kelas dalam mengambil keputusan untuk menangani siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar.

##### **2. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, pengembangan aplikasi yang dikembangkan terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

- (a) Aplikasi yang akan digunakan hanya dapat diakses melalui *web browser*.
- (b) Penelitian ini menggunakan Algoritma C4.5 untuk proses penentuan prestasi belajar siswa, Adapun variabel yang digunakan yaitu Presensi, Pemahaman Materi, Pengerjaan Tugas, Hasil Ujian Akhir, Hasil Akhir.
- (c) Data yang digunakan hanya data siswa 3 angkatan tahun ajaran 2020/2021.
- (d) Tidak bisa melakukan upaya mata pelajaran mana yang berkategori meningkat atau menurun.



## **G. Definisi Istilah atau Defenisi Operasional**

Defenisi istilah dan defeni operasional pada penelitian ini yaitu :

- (1). Prediksi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil;
- (2). Siswa adalah Salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal;
- (3). Prestasi belajar adalah suatu pencapaian atau hasil belajar yang telah dilakukan seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar;
- (4). Proses belajar mengajar adalah Proses dimana terdapat perubahan tingkah laku pada diri siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap dan psikmotor yang dihasilkan dari pentransferan dengan cara pengkondisian situasi belajar serta bimbingan untuk mengarahkan siswa dengan tujuan yang telah ditetapkan;
- (5). Presensi adalah suatu bentuk pendataan absensi atau kehadiran seseorang yang merupakan bagian pelaporan dari suatu institusi yang berisi data-data status kehadiran yang disusun dan diatur secara rapi;
- (6). Pemahaman Materi adalah proses atau cara memahami materi pengajaran yang diberikan oleh guru supaya paham dan mendapatkan pengetahuan lebih banyak dan hasilnya dapat diukur dan ditest;
- (7). Pengerjaan Tugas adalah suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati;
- (8). Hasil Akhir adalah suatu hasil yang diperoleh dari suatu proses tertentu, dan mempunyai nilai yang mutlak;